

PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENDUKUNG ASISTENSI MENGAJAR DI SDN 1 DARMASARI

Fathul Nurul Azmi *¹, Deviyanto², Yayan Adiacma³, Amrina Rosada⁴, Arifanisa⁵, Intan Rodiah Safitri⁶, Lusi Handayani⁷, Toriq Alfani Yasir⁸, Muh. Tegar Al-farisy⁹, Yeni Widya Kartika¹⁰, Mareta Julia Saputri¹¹, Muhammad Iman Darmawan¹²

^{1,4,5,6,7}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Hamzanwadi. Selong

²Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora. Universitas Hamzanwadi. Selong

³Penjaskesrek, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora. Universitas Hamzanwadi. Selong

^{8,10}Informatika, Fakultas Teknik. Universitas Hamzanwadi. Selong

⁹Sistem Informasi, Fakultas Teknik. Universitas Hamzanwadi. Selong

¹¹Teknik Komputer, Fakultas Teknik. Universitas Hamzanwadi. Selong

¹²Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik. Universitas Hamzanwadi. Selong

Corresponding author: fathulna.210102180@student.hamzanwadi.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Program kuliah kerja nyata adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Artikel ini membahas tentang peran mahasiswa KKN dalam mendukung program asistensi mengajar di SDN 1 Darmasari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kontribusi mahasiswa KKN terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu guru melalui pendampingan siswa, pengelolaan kelas, pembuatan media pembelajaran dan pembuatan program untuk membantu siswa dalam pembelajaran

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, Mahasiswa KKN, Perangkat Pembelajaran.

Abstract: The community service program (KKN) is a form of student service to society who aims to make a real contribution in various fields including education. This paper discusses the role of students at community service program in supporting the teaching assistance program at SDN 1 Darmasari. This research was conducted a qualitative approach with observation, interviews and documentation methods to identify the contribution of KKN's students to improving the quality of learning. The results of the research demonstrate that KKN students play an active role in helping teachers through mentoring students, managing classes, creating learning media and creating programs to help students in learning.

Keyword: KKN Students, Learning, Teaching Assistance



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan aktivitas mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat pada waktu dan tempat tertentu dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektoral (Ceni Eka Putri Wulandari, dkk., 2020). Menurut (Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, 2021) juga menyatakan bahwa kuliah kerja nyata merupakan bukti nyata bahwa mahasiswa bertanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian. Hal ini sependapat dengan (Laia, 2022) bahwa jenis yang melibatkan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa guna meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata.

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu Lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan- kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

KKN Bina Desa berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan

Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah, 2019). KKN Bina Desa adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

Oleh karena itu, Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, termasuk dibidang pendidikan. Salah satu bentuk kontribusi tersebut ialah melalui asistensi mengajar ditingkat sekolah dasar, yang berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Dalam hal ini sasaran yang dituju untuk melakukan kegiatan asistensi mengajar tersebut yaitu SD Negeri 1 Darmasari. Sekolah ini memiliki potensi besar dalam mencetak generasi penerus bangsa. Namun di sisi lain, SD Negeri 1 Darmasari meghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber belajar dan metode pembelajaran yang variatif. Dalam konteks ini, peran mahasiswa KKN mejadi sangat penting untuk membantu dalam proses belajar-mengajar baik melalui pengembangan matei ajar, penggunaan media jar kreatif maupun pendampingan siswa secara langsung.

Tujuan mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah:1) Memperdalam pengetahuan yang didapatkan di program studi atau kampus untuk dibagi kepada masyarakat, 2) Mengembangkan sikap bertanggung jawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, 3) Meningkatkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, 4) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban berdasarkan Pancasila, 5) Meningkatkan peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada Negara dan bangsa, 6) Meningkatkan kemampuan kerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Selain itu, menurut (Bunari didalam Laxmi Zahara, 2024) bahwa membantu mengadaptasi teknologi, pengelolaan sekolah, membantu memajukan minat literasi dan numerasi, serta membantu pengelolaan sekolah merupakan praktik yang harus dilakukan mahasiswa pada program asistensi mengajar. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan sekolah tidak hanya akan bermanfaat bagi sekolah tetapi juga akan memberikan pengalaman berharga kepada siswa. Selain itu, (Santoso didalam Laxmi Zahara, 2024) mengemukakan juga bahwa kegiatan

asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa adalah bertugas piket, membuat media pembelajaran dan mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kegiatan asistensi mengajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Melalui program asistensi mengajar, mahasiswa KKN tidak hanya membantu meringankan beban guru tetapi juga memberikan pembelajaran di SD Negeri 1 Darmasari. Artikel ini akan membahas bagaimana mahasiswa KKN berkontribusi dalam mendukung kegiatan mengajar disekolah tersebut, tantangan yang dihadapi serta dampak yang ditimbulkan bagi siswa, guru dan mahasiswa. Diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya sinergi antara program KKN dan dunia pendidikan dasar

B. METODE PELAKSANAAN

a. Waktu Dan Tempat

Kegiatan Asistensi mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 sampai tanggal 16 November 2024 di SDN 1 Darmasari. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara SDN 1 Darmasari dengan Universitas Hamzanwadi dimana dalam program asistensi mengajar ini mahasiswa yang dilibatkan terdiri dari 7 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi yakni Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bahasa Inggris dan Penjasokesrek.

b. Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan awal dilakukan pembekalan di Universitas Hamzanwadi bagi Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa program Asistensi Mengajar. Selanjutnya Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa ke SDN 1 Darmasari pada tanggal 19 Agustus 2024.

Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa adalah observasi selanjutnya mahasiswa membuat perangkat pembelajaran, mengajar, mendokumentasikan kegiatan mengajar, mendokumentasikan kegiatan praktik pembelajaran dan membuat laporan yang terdiri dari laporan kegiatan, perangkat serta kegiatan harian mahasiswa selama menempuh kegiatan asistensi mengajar. Selain laporan, mahasiswa juga akan mengumpulkan link video praktik pembelajaran dan video kegiatan asistensi mengajar yang sudah dishare di youtube atau google drive. Selain itu, mahasiswa juga ikut serta dalam pendampingan siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah dan Dosen pembimbing lapangan serta tim monev (monitoring dan evaluasi) ini akan memonitoring pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019). Hasil pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dijelaskan dalam 8 program yang dibuat oleh praktikan di SD Negeri 1 Darmasari yakni diantaranya:

1. Pembuatan Taman Ceria



Gambar 1. Taman Ceria

Pembuatan taman ceria ini di rancang khusus untuk memberikan kenyamanan kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Darmasari dalam kegiatan membaca. Tujuan utama dari pembuatan taman ceria ini yakni:

- a. Menciptakan suasana yang nyaman dan menarik, dalam hal ini taman ceria tersebut di lengkapi dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan, seperti kursi yang nyaman, area terbuka dan dekorasi yang cerah dan menyenangkan. Suasana yang asri dan tenang ini membuat siswa merasa betah dan lebih fokus ketika membaca.
- b. Meningkatkan minat baca, dengan suasana yang menyenangkan dan desain yang ramah anak, taman ceria ini juga bertujuan untuk

menarik minat baca siswa-siswi. Selain itu, tempat ini diharapkan dapat membuat mereka untuk membaca buku, mengeksplorasi berbagai jenis bacaan, dan membentuk kebiasaan membaca yang baik sejak dini.

- c. Mengembangkan keterampilan sosial, taman ceria juga bisa menjadi tempat bagi siswa-siswi untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Dimana melalui kegiatan bersama seperti membaca berkelompok atau diskusi ringan tentang buku yang di baca dapat mempererat hubungan sosial antar siswa, sekaligus melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran



Gambar 2. Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memudahkan guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Dimana bagi guru, perangkat pembelajaran membantu dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran dengan baik sementara bagi siswa perangkat ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagaimana yang termaktub pada gambar di atas perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa asistensi mengajar ialah media pembelajaran.

3. Sosialisasi Kepalangmerahan



Gambar 3. Sosialisasi Kepalangmerahan

Sosialisasi kepalangmerahan ini dilakukan guna untuk membentuk perkembangan karakter dan keterampilan siswa SD Negeri 1 Darmasari. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk lebih peduli terhadap sesama, tetapi juga diberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberikan cara pertolongan pertama. Di samping itu, manfaat lainnya adalah meningkatkan empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam situasi darurat. Dengan begitu, siswa-siswi SD Negeri 1 Darmasari lebih siap menjadi individu yang peduli, tanggap, dan memiliki semangat kemanusiaan yang tinggi.

4. Pendampingan Pembuatan Pembelajaran PKN



Gambar 4. Pembuatan Pembelajaran PKN

Proses pembimbingan pembuatan pembelajaran PKN ini dilakukan untuk membantu merancang dan menyusun perangkat pembelajaran terhadap siswa agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang tercantum pada gambar di atas, kegiatan tersebut dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai kewarganegaraan bagi siswa SD 1 Darmasari.

5. Calistung



Gambar 5. Program Calistung

Calistung merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam membaca, menulis dan berhitung. Dalam kegiatan ini, mahasiswa asistensi mengambil beberapa orang siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung mulai dari kelas 3, 4, 5 dan 6. Manfaat dari kegiatan ini yaitu membantu anak dalam mengenalkan huruf, mengeja kata sederhana dan membaca kalimat pendek. Pada kegiatan ini mahasiswa menggunakan pendekatan individual dan berkelompok, kegiatan ini disesuaikan dengan kemampuan individu anak, namun tetap ada aktivitas berkelompok untuk melatih kerja sama antar siswa.

6. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 6. Perayaan maulid nabi muhammad

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW di SD 1 Darmasari dikonseptualisasikan oleh mahasiswa dengan berbagai macam aktifitas diantaranya makan kerupuk, balap karung, sendok kelereng, bola dangdut, fashion show dan azan. Namun sebagaimana yang tercantum pada gambar diatas yakni tausiah-tausia islamic tentang kelahiran dan perjuangan-perjuangan nabi muhammad SAW. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa-siswi SD Negeri 1 Darmasari dapat memahami makna dari pada perayaan Maulid. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya menjadi momen peringatan, tetapi juga menjadi sarana pendidikan untuk mencetak generasi yang berkarakter, religius dan berakhlak mulia. Dalam pelaksanaan Maulid ini bisa juga bertujuan untuk membiasakan siswa merayakan hari-hari besar islam dengan cara mendidik dan bermakna.

7. Kursus Bahasa Inggris



Gambar 7. Kursus bahasa inggris

Pelaksanaan kursus ini merupakan sebuah wadah bagi siswa-siswi untuk mengeksplorasi lebih luas terkait bahasa inggris. Di dalam pelaksanaan pembelajaran ini mahasiswa yang sebagai fasilitator menggunakan pendekatan yang interaktif seperti bermain game. Sementara, pada proses pembelajaran tersebut melihat keterlibatan siswa-siswi SD 1 Darmasari khususnya siswa kelas 5 sangat antusias dan proaktif dalam belajar. Di samping itu, program kursus ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dasar berbahasa inggris, seperti pengkayaan kosakata, penggunaan tata bahasa (*grammar*) yang benar dan cara pengucapan (*Pronunciation*) bahasa inggris yang baik dan tepat. Berkenaan dengan hal tersebut, manfaat yang bisa di dapatkan oleh siswa seperti pengkayaan kosakata yaitu mempermudah pemahaman teks bagi siswa secara kompleks dan beragam, meningkatkan kemampuan menulis siswa atau dengan kata lain penguasaan kosakata sangat mendukung kemampuan menulis yang lebih baik, dikarenakan siswa dapat lebih ekspresif dan terperinci, serta menghindari pengulangan kata yang monoton.

Selain itu, manfaat dari belajar *grammar* (tata bahasa) juga dapat meningkatkan pemahaman struktur kalimat bagi siswa karena dengan tata bahasa yang baik siswa bisa memahami bagaimana kalimat dibangun dan bagaimana kata-kata bekerja bersama untuk menyampaikan arti yang tepat. Sementara itu, dengan belajar cara *pronunciation* (pengucapan) yang benar, hal tersebut dapat menghindari kesalahan yang memengaruhi arti dikarenakan banyak kata yang terdengar mirip namun memiliki arti yang berbeda seperti "to" dan "two". Maka dari itu dengan belajar *pronunciation* yang benar, siswa dapat menghindari kebingungan-nya.

8. Pendampingan Latihan Menari



Gambar 8. Pendampingan latihan menari

Dalam pelaksanaan program ini mahasiswa mengambil dua kelas yaitu kelas 5 dan 6. Program latihan menari di SD Negeri 1 Darmasari ini dilakukan guna untuk mengenalkan seni tari kepada siswa sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri. Pada latihan menari tersebut mahasiswa membentuk kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa untuk melatih kerjasama dan sinkronisasi gerakan. Dan adapun manfaat bagi siswa-siswi dalam mengikuti latihan tersebut yakni meningkatkan kreativitas siswa, hal ini dikarenakan menari merangsang imajinasi dan kreatifitas dalam mengekspresikan diri melalui gerakan, sehingga mereka belajar berpikir dan terbuka. Di sisi lain, dengan tarian menari ini siswa bisa ikut tampil ketika ada kegiatan-kegiatan di sekolah.

b. Pembahasan

Asistensi mengajar adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh seseorang (biasanya asisten guru atau mahasiswa calon guru) untuk membantu guru utama dalam proses pengajaran. Asistensi mengajar bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dikelas, membantu pengelolaan siswa dan memberikan pengalaman praktik bagi asistensi dalam dunia pendidikan. Di sisi lain, aktifitas-aktifitas di luar atau semacamnya dari pada asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di SDN 1 Darmasari diantaranya:

1. Pembuatan Taman Ceria

Program pembuatan taman ceria merupakan program yang dibuat untuk siswa-siswi sebagai tempat membaca bagi siswa-siswi pada saat waktu luang. Pembuatan taman ceria dilengkapi dengan dekorasi taman baca yang menarik sehingga bisa membangkitkan semangat dan motivasi siswa saat membaca ditaman ceria.

2. Program pembuatan perangkat pembelajaran adalah program yang bisa membantu siswa-siswi dalam memahami pembelajaran disekolaah pada mata pembelajaran tertentu diantaranya yaitu

mata pelajaran PKN, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika untuk siswa-siswi kelas 4-6.

3. Sosialisasi kepalang merah

Program sosialisasi kepalang merah adalah program untuk siswasiswi SDN 1 Darmasari dalam memberikan materi dan praktik kepalang merah sehingga hal tersebut bisa membantu siswa-siswi dalam memahami materi kepalang merah.

4. Pendampingan pembuatan pembelajaran PKN

Program pendampingan pembuatan media pembelajaran PKN adalah program untuk siswa-siswi dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran PKN untuk meningkatkan kreatifitas siswa-siswi.

5. Calistung

Program calistung adalah program untuk siswa-siswi dalam pendampingan membaca dan menulis bagi siswa-siswi yang kesulitan dalam membaca, berhitung dan menulis, sehingga hal tersebut bisa membantu siswa-siswi dalam membaca, berhitung dan menulis.

6. Perayaan maulid nabi muhammad SAW

Program perayaan maulid Nabi Muhammad SAW adalah program dalam memerigati kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dirangkaikan dengan pengajian maulid Nabi Muhammad SAW dan beberapa perlombaan seperti lomba lari karung, sendok kelereng, sepak bola dangdut, makan kerupuk, asan dan fashion show untuk siswa-siswi kelas 1-6 dalam meningkatkan keaktifan siswa-siswi.

7. Kursus bahasa inggris

Program kursus Bahasa Inggris adalah program pendampingan penguasaan Bahasa Inggris dengan memberikan materi tentang Bahasa Inggris kepada siswa-siswi yang berminat dalam belajar Bahasa Inggris.

8. Pendampingan latihan menari

Program pendampingan latihan menari adalah program pendampingan latihan menari untuk siswa-siswi yang berminat dalam menari sehingga bisa meningkatkan percaya diri dan bisa menampilkan saat ada kegiatan acara di sekolah Paparkan hasil analisis dari hasil dan temuan-temuan yang didapatkan. Untuk mendukung hasil temuan-temuan kegiatan, maka analisis didukung oleh temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain (temuan-temuan sebelumnya) baik dari artikel pengabdian maupun penelitian, (minimal 3 referensi yang mendukung hasil temuan). Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah

yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi pengabdian mendatang.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan kegiatan program asistensi mengajar yang dilaksanakan di SDN 1 Darmasari adalah pembuatan taman ceria, pembuatan perangkat pembelajaran, sosialisasi kepalang merah, pendampingan pembuatan pembelajaran PKN, Calistung, perayaan maulid nabi muhammad SAW, kursus bahasa inggris dan pendampingan latihan menari. Adapun hasil yang didapatkan dari program yang telah dilaksanakan adalah pembuatan taman ceria dengan dihiasi dekorasi yang menarik, pembuatan satu set perangkat pembelajaran untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran, memberikan pemahaman siswa dalam bagaimana cara membuat media pembelajaran dan pemahaman tentang materi kepalang merah, memudahkan siswa dalam membaca,berhitung dan menulis serta memudahkan dalam memahami materi bahasa inggris, siswa dapat memahami makna perayaan maulid nabi muhammad saw dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tampil didepan orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hamzanwadi yang telah mendanai kegiatan KKN Bina Desa ini sehingga terlaksana dengan baik

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R. et al. (2018). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 2(2), 355–371.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs. 46–60.
- Ceni Eka Putri Wulandari, S. S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata . *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.
- Galuh Fandatiar, Supriyono, dan Fajar Nugraha. "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus." *Jurnal SIMETRIS*, 6 (1), 2015: 129-136.
- Rusi Rusmiati Aliyyah, R. W. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat . *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di . *Uniraya*.
- Laxmi Zahara, N. Z. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN . *Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*
- Syaldiansyah.(2019). Pengembangan Kompetensi mahassiswa (studi kasus mahasiswa univeristas samudra KKN 2017). *JIMUPB*. 7(1), 2019. 57-68